

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Perubahan bidang usaha sekarang menunjukkan perkembangan yang cukup pesat tidak terkecuali di Indonesia. Perkembangan ini dapat dilihat dari banyaknya bisnis yang tumbuh dan tingginya tingkat persaingan di dalam dunia bisnis. Hal ini juga berdampak kepada terbukanya lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Angkatan kerja yang tergolong ini yaitu sarjana akuntansi.

Dalam dunia kerja, jenjang karir yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi adalah profesi sebagai akuntan. Profesi akuntan sangat berpengaruh dalam dunia bisnis. Dalam dunia bisnis, profesi akuntan dituntut harus memiliki keahlian lebih dalam bidang akuntansi. Profesi akuntan adalah pekerjaan yang tidak hanya berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan hidup semata, tetapi juga memerlukan standar-standar kualitas, kode etik profesi sehingga integritas profesi akuntan senantiasa terjaga, dan akuntan semestinya senantiasa menjaga hubungan baik dengan lingkungan masyarakat disekitarnya (Harris, Lutfi & Ali Djamhuri, 2001). Jadi, profesi akuntan bukan hanya menjalankan keahliannya saja tetapi mempunyai tanggungjawab terhadap yang dilakukannya seperti pekerjaan, organisasi, masyarakat dan dirinya sendiri.

Pada umumnya profesi akuntansi memiliki beberapa spesifikasi yaitu akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah (Merdekawati dan Sulistyawati, 2011). Akuntan publik adalah akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik, yang memiliki tugas dalam memberikan jasa konsultasi keuangan ataupun jasa audit kepada klien. Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja di perusahaan (perusahaan negara maupun swasta), yang memiliki tugas dalam bertanggungjawab dalam menjaga kekayaan perusahaan. Akuntan perusahaan sering juga disebut akuntan manajemen, yakni suatu pekerjaan yang berpesan dalam pengelolaan perusahaan. Akuntan pemerintah adalah akuntan

yang bekerja di instansi pemerintahan, yang tugasnya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan di unit organisasi pemerintah. Akuntan pendidik adalah akuntan yang bekerja di lembaga pendidikan, yang tugasnya mengajar anak didiknya dan melakukan penelitian ilmiah. Masing-masing profesi memiliki keahlian dan tanggungjawab spesifik masing-masing.

Kemudian adanya profesi lain yang dimiliki dalam bidang akuntansi yaitu konsultan akuntansi yang bekerja di Kantor Jasa Akuntan (KJA). Pada Kantor Jasa Akuntan (KJA) terdapat *senior consultant* dan *junior consultant*. *Senior consultant* adalah konsultan yang sudah memiliki pengalaman lebih dari 3 tahun dalam Kantor Jasa Akuntan dan sudah memahami bagian dalam mekanisme akuntansi. Dan *junior consultant* adalah konsultan yang memiliki pengalaman kurang dari 3 tahun atau *fresh graduate* dalam Kantor Jasa Akuntan (Yasa, 2021). Tugas dari konsultan ini adalah bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan serta jasa lain yang digunakan oleh klien.

Di Indonesia jumlah akuntan untuk sekarang ini dilihat berdasarkan jumlahnya kurang maksimal dari keperluan jasa di bidang usaha saat ini. Dapat dilihat dari informasi Institusi Akuntan Publik Indonesia (IAPI) jumlah anggota akuntan publik pada tahun 2020 berjumlah 1.429 orang, dengan penambahan jumlah akuntan publik dari tahun 2019 ke 2020 hanya 5 orang. Pertumbuhan akuntan publik di Indonesia masih rendah yaitu 4% pertahun menurut Pusat Pembinaan Akuntan Jasa dan Penilai (PPAJP). Menurut Harianti (2017), fenomena ini mengindikasikan kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik ataupun profesi jenis lainnya dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi yaitu gender. Gender ialah kekhasan yang memisahkan antara laki-laki maupun perempuan ketika memilih pekerjaan. Dibuktikan dari data yang ada bahwa di Indonesia kuantitas akuntan publik rata-rata jumlah laki-laki lebih besar yang banyaknya kira-kira 791 orang, kuantitas perempuan memilih profesi memilih akuntan publik kecil

ukurannya sekitar 231 orang. Sebab, bisa jadi perempuan kurang baik apabila memilih akuntan publik, berdasarkan pekerjaan yang menghabiskan waktu perempuan mengurus keluarganya. Dan juga dibuktikan dari penelitian oleh Dary dan Ilyas (2017) bahwa gender memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik. Pada penelitian Ramdani dan Zulaikha (2013) bahwa peran gender berpengaruh sebagai faktor-faktor pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik atau akuntan non publik.

Penghargaan finansial juga termasuk dalam faktor pendorong minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap profesi di bidang akuntansi. Penghargaan finansial merupakan *reward* dalam bentuk nilai mata uang yang diberikan sebagai bentuk imbalan balik atas pekerjaan dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan. Semakin tinggi penghasilan yang ditawarkan semakin meningkatkan minat mahasiswa dalam pengambilan karir sebagai profesi tersebut. Berdasarkan penelitian Harianti (2017) bahwa penghasilan finansial berpengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Dan pada penelitian Yusran (2017) bahwa faktor penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan atau non akuntan.

Nilai-nilai sosial termasuk dalam faktor pendorong minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap profesi di bidang akuntansi. Nilai-nilai sosial berhubungan dengan cara penglihatan orang sekitar terhadap nilai-nilai sosial dari pekerjaan yang dipilih seseorang. Faktor ini ditunjukkan sebagai keahlian suatu orang pada orang sekitar atau masyarakat. Berdasarkan penelitian Merdekawati dan Sulistyawati (2011) persepsi mengenai nilai-nilai sosial mempengaruhi dalam memilih karir akuntan publik. Nilai sosial ini dapat dilihat dari kesempatan berinteraksi dengan orang lain, dengan kualitas interaksi yang baik akan menambah nilai jual akuntan.

Lingkungan kerja termasuk dalam pendorong minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi di bidang akuntansi. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerjaan dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan

tugas-tugasnya. Dapat dilihat dari penelitian Febriyanti (2019) bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang memiliki minat berkarir menjadi akuntan publik, menganggap lingkungan kerja sebagai akuntan publik memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan, karir yang dipilihnya memiliki pekerjaan yang rutin dan cepat terselesaikan.

Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu faktor pendorong minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi di bidang akuntansi. Pertimbangan pasar kerja merupakan suatu keadaan dimana ada atau tersedianya pekerjaan yang dapat dimasuki oleh seseorang sesuai dengan keahliannya. Berdasarkan penelitian Harianti (2017) bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Dan pada penelitian Ramdani dan Zulaikha (2013) bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh sebagai faktor-faktor pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik atau akuntan non publik. Pertimbangan pasar kerja ditandai dengan lapangan pekerjaan, keamanan pekerjaan, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi. Jika suatu pekerjaan memiliki lapangan pekerjaan yang luas akan lebih diminati, dari pada lapangan pekerjaan yang kecil.

Berdasarkan beberapa faktor pendorong minat mahasiswa akuntan terhadap profesi di bidang akuntansi tersebut, pada penelitian tertarik untuk meneliti lebih detail lagi pada profesi akuntan apa yang diminati oleh mahasiswa. Profesi akuntan yaitu bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian di bidang akuntansi, terdapat lima jenis profesi yaitu sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan konsultan.

Pada penelitian ini menggunakan objek penelitian pada mahasiswa akuntansi di universitas negeri se Kota Padang. Objek penelitian mahasiswa yang digunakan untuk survei yaitu mahasiswa aktif pada tahun angkatan 2016, 2017, dan 2018. Mahasiswa pada tahun angkatan tersebut telah tergolong dalam mahasiswa

tingkat akhir dan telah merencanakan jenjang karir yang akan dipilih setelah selesai kuliah.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, masalah yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini adalah:

- a. Apakah gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik atau non akuntan publik?
- b. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik atau non akuntan publik?
- c. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik atau non akuntan publik?
- d. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik atau non akuntan publik?
- e. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik atau non akuntan publik?
- f. Apakah gender, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik atau non akuntan publik?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pengaruh gender terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik atau non akuntan publik.
- b. Mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik atau non akuntan publik.
- c. Mengetahui pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik atau non akuntan publik.

- d. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik atau non akuntan publik.
- e. Mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik atau non akuntan publik.
- f. Mengetahui pengaruh gender, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik atau non akuntan publik.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan dalam memahami pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik atau non akuntan publik, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan dalam berkarir. Dan bagi pihak prodi dapat memberikan informasi tentang minat mahasiswanya, diharapkan dapat membantu pembelajaran yang informatif dan praktis.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Pada penyusunan penelitian ini terdapat sistematika penulisan yang terdiri dari Bab I sampai Bab V. Pendahuluan untuk penelitian ini terdapat pada Bab I yang membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Tinjauan pustaka pada penelitian ini terdapat di Bab II yang membahas teori-teori yang terkait dengan topik penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang akan

diuji dalam penelitian. Metodologi penelitian pada penelitian ini terletak di Bab III yang menjelaskan lebih rinci mengenai metode yang akan digunakan meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, jenis data dan sumber data, definisi operasional variabel, prosedur pengumpulan data, dan uji instrument penelitian. Hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini terletak pada Bab IV yang memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengujian hipotesis dan analisis data penelitian. Serta untuk bagian penutup penelitian ini terletak pada Bab V yang berisikan kesimpulan, keterbatasan, saran dan implikasi penelitian.

